

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa banjir rob setiap tahun menggenangi daerah pesisir Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi.

1. Banjir rob yang terjadi di Desa Segarajaya berdampak kepada 4 Kampung yaitu, Kampung Sungai Niri, Kampung Kaliadem, Kampung Paljaya, Kampung Mandalajaya. Terjadinya banjir setiap tahun memberikan dampak lingkungan seperti jalan dan pemukiman tergenang, rusaknya lahan tambak, tergenangnya fasilitas umum, kelangkaan air bersih, lingkungan menjadi kotor. Dampak sosial yang terjadi adalah terganggunya aktivitas masyarakat dan stress bagi petambak karena rugi kultivannya hilang. Dampak ekonomi yang masyarakat rasakan adalah terganggunya mata pencaharian dan minimnya pendapatan. Masyarakat harus menyesuaikan diri atau adaptasi dengan lingkungannya agar dapat bertahan hidup di daerah tersebut.
2. Upaya adaptasi yang dilakukan dibagi menjadi tiga yaitu adaptasi fisik, adaptasi sosial dan adaptasi ekonomi. Adaptasi fisik yang diterapkan masyarakat seperti membuat bale, meninggikan lantai/bangunan rumah, membuat rumah panggung, memperbaiki saluran drainase, membuat tanggul, meninggikan jalan, memasang pompa air, dan menanam mangrove. Adaptasi sosial yang dilakukan di antaranya seperti berbagi informasi mengenai datangnya banjir rob, saling membantu mengevakuasi barang, membersihkan lingkungan bersama, saling berbagi, tolong menolong dan gotong royong merupakan hal yang telah menjadi budaya umum untuk masyarakat. Peduli merupakan salah satu kunci terciptanya lingkungan yang nyaman. Lingkungan tempat tinggal nyaman, maka apapun bencana yang terjadi dapat diselesaikan dengan kebersamaan. Adaptasi ekonomi yang masyarakat terapkan adalah mencari alternatif pekerjaan lainnya seperti bekerja sebagai nelayan namun karena pendapatan kurang harus mencari

tambahan dengan menjadi ojek perahu wisata sebagai upaya mencukupi kebutuhan sehari-hari.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian yang telah dilakukan terhadap dampak dan adaptasi yang masyarakat lakukan dalam menghadapi banjir rob memiliki implikasi dalam bidang drainase dan lingkungan. Penjabaran implikasi disampaikan sebagai berikut :

- 1) Hasil Penelitian menyatakan bahwa saluran drainase dan tanggul hanya terdapat di Kampung Sungai Niri dimana semua kampung di Desa Segarajaya yang terdampak banjir rob seharusnya memiliki saluran drainase dan tanggul sebagai pencegahan awal dari dampak berlebih yang ditimbulkan dari banjir rob. Pemerintah diharapkan menormalisasi dan membuat saluran drainase dan tanggul bagi kampung yang belum memiliki hal tersebut namun terdampak banjir rob. Kebersihan saluran drainase dan tanggul menjadi tanggung jawab pribadi masyarakat agar tetap terjaga dan dapat menampung air dari banjir rob dan mengalirkannya dengan baik.
- 2) Penelitian ini mengkaji dampak dan adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir rob. Penelitian selanjutnya diharapkan meninjau dari segi kelangkaan air bersih mulai dari resapan air tanahnya, penghambat sulitnya masuk air PDAM.

## **5.3 Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bagi Instansi terkait yang memiliki hubungannya dengan kajian kebencanaan serta pola adaptasi yang diterapkan diharapkan dapat memberikan masyarakat informasi agar dapat meningkatkan sistem peringatan dini untuk mengurangi dampak dari bencana banjir rob .
- 2) Bagi Pemerintah diharapkan lebih melihat kelangkaan air bersih yang terjadi di Desa Segarajaya karena Desa tersebut termasuk Desa wisata yang sangat memerlukan air bersih bukan hanya untuk masyarakat setempat namun untuk wisatawan.

**Rizky Erliana Andari, 2022**

*ADAPTASI MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BANJIR ROB DI PESISIR DESA SEGARAJAYA  
KECAMATAN TARUMAJAYA KABUPATEN BEKASI*

**Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)**